

PUBLIC EXPOSE
PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk. (“Perseroan”)
Tanggal 13 Juni 2013, Pukul 10.45 WIB.
Ruang Seminar Bursa Efek Indonesia (Galeri Bursa)
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower II Lantai 1

Pertanyaan & Jawaban

1. Pertanyaan :

Ekspansi usaha apa saja di tahun ini ?

Jawaban :

- Tahun ini kami memenangkan Tender Bali Airport untuk retail dan diharapkan bulan September sampai Oktober 2013 renovasi untuk Bali Airport ini selesai. Perlu proses yang cukup panjang untuk membuka toko di airport baru ini. Capex yang diperlukan sekitar 100 Milyar Rupiah.
- Kami juga akan membuka toko baru di airport baru di Kualanamu, Medan yang luasnya sekitar 350 m², dengan capex sekitar 10 Milyar Rupiah.

2. Pertanyaan :

Ada berapa lokasi toko bebas bea di Indonesia ?

Jawaban :

Kami memiliki 4 lokasi Toko Bebas Bea diantaranya :

- Di Jakarta Airport sekitar 1.000 m². Disini kami menjual : Liquor, Cosmetics, Produk Fashions dan Produk Lokal seperti souvenir-souvenir.
- Di Bali Airport sekitar 1.000 m². Dimana kontrak akan habis pada bulan September 2013, untuk kemudian dilanjutkan di bulan Oktober 2013 untuk retail seluas ± 1.700 m². Kami juga membawa brand-brand mewah di Airport ini, sejalan dengan harapan Persero Angkasa Pura (PAP) untuk menjadi World Class Airport.
- Di Downtown Bypass Ngurah Rai dengan luas sekitar ± 8.000 m². Disini kami menyediakan fasilitas belanja khususnya barang-barang liquor, cosmetics dan lain-lain untuk tourist-tourist seperti China, Japan, Taiwan, Korea, etc.
- Di Airport Kualanamu, Medan dengan luas 350 m² yang akan segera dibuka pada bulan Oktober 2013.

Kami juga memiliki kerjasama selama ± 23 tahun dengan DFS selaku partner kami yang merupakan operator. Visi dan Misi adalah ingin menjadi destinasi luxury shopping yang terbaik di Jakarta, Bali & Medan.

3. **Pertanyaan** :

Berapa capex di tahun 2013 ? Dana capex diambil darimana?

Apakah kenaikan BBM berpengaruh terhadap biro perjalanan wisata ?

Jawaban :

- Capex di tahun 2013 sebesar Rp.110 Milyar, dimana Rp.100 Milyar untuk di Bali dan Rp.10 Milyar untuk di Medan. Saat ini kami belum memerlukan pinjaman dari pihak manapun, Dana capex masih bisa diambil dari kas perseroan.
- Kenaikan BBM tidak berpengaruh terhadap biro perjalanan wisata karena sudah diantisipasi sebelumnya. Tour dan travel kami hanya untuk pemesanan tiket dan voucher hotel saja karena bukan bisnis utama Perseroan. Bisnis utama kami 95% lebih adalah dari Duty Free Shop. Jadi kenaikan BBM tidak akan berdampak banyak ke operasional.

4. **Pertanyaan** :

Apakah Duty Free yang di Kemang sama management nya ?

Jawaban :

- Duty Free di Kemang beda management dengan kami. Yang di Kemang, segmentnya adalah tamu kenegaraan / korps diplomatik. Sedangkan segment kami adalah tourist mancanegara.

5. **Pertanyaan** :

Apakah dengan melemahnya rupiah di trend pariwisata akan memberikan impact yang besar bagi wisatawan ?

Jawaban :

- Melemahnya rupiah tidak terlalu berpengaruh karena pembelian dan penjualan barang kami dalam US Dollar. Yang memberikan dampak bagi tourist yaitu apabila mata uang mereka melemah terhadap US Dollar, maka akan menurunkan daya beli mereka.

6. **Pertanyaan** :

Apakah Perseroan ada bagi dividen ?

Jawaban :

- Perseroan memutuskan dalam RUPS Tahunan secara quorum untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 30.139.200.000,- (tiga puluh miliar seratus tiga puluh sembilan juta dua ratus ribu rupiah) kepada para pemegang saham secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan setiap 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp.91,- (sembilan puluh satu rupiah).

Dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

| | |
|--|----------------|
| a. Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi | : 4 Juli 2013 |
| b. Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi | : 5 Juli 2013 |
| c. Cum Dividen di Pasar Tunai | : 9 Juli 2013 |
| d. Recording Date DPS yang berhak atas dividen Tunai | : 9 Juli 2013 |
| e. Ex Dividen di Pasar Tunai | : 10 Juli 2013 |
| f. Pembayaran dividen Tunai | : 23 Juli 2013 |
